

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, berbentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialisasi atau bidang-bidang tertentu. Oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *penggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, megubah kepribadian sang anak.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan media dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari

pengirim menuju penerima (*Heinich et.,al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim el.al., 2001*). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (*Critocos, 1996*). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Media pembelajaran sangatlah penting karena dalam proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian siswa, dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran semakin jelas maknanya, lebih dipahami oleh para siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa tidak bosan, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar (aktif). Penggunaan media bukan berarti mengganti kedudukan guru. Adanya media pembelajaran merupakan alat yang membantu efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian dari hasil adalah (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukan suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui

pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar sejarah sangatlah berhubungan pada antusias siswa dengan mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan materi ajar dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran. Siswa dalam proses pembelajaran menjadi subjek belajar dan tidak lagi sekedar objek pembelajaran. Penggunaan jenis media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.

Penerapan pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 12 Medan dengan menggunakan sistem menarik, maksud kata menarik yaitu dengan mengajarkan materinya sejarah melalui penjelasan yang sangat menarik. Tetapi pada kenyataannya di kelas X SMA Negeri 12 Medan belum ada media yang di terapkan dalam proses belajar mengajar selain media Infokus.

Masalah lainnya adalah siswa sering merasa bosan karena untuk mempelajari dalam mendalami sebuah pelajaran sejarah dibutuhkan hafalan yang kuat. Rasa bosan mereka biasanya disebabkan 2 faktor, yang pertama tuntunan untuk menghafal peristiwa, actor, dan waktu, yang kedua media pembelajaran yang kurang cocok sehingga mata pelajaran sejarah kurang diminati dan mengakibatkan makna sejarah yang begitu penting menjadi membosankan.

Maka dari itu guru perlu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang melauai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan hal penting yang mempengaruhi

minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran yang sesuai siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dirasa sesuai untuk membantu siswa dalam memahami materi sejarah yang menarik dan tidak membosankan.

Poster Elektronik adalah poster yang dibuat oleh program desain grafis. Poster Elektronik adalah media pembelajaran melalui digital yang terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menjelaskan dan mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Media ini membantu menjelaskan materi, memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika tertentu

Menurut Brian Whalley poster elektronik merupakan poster dengan desain grafis yang dapat mengkomunikasikan visual pesan atau informasi dalam bentuk yang tidak mudah rusak dan pembaca dapat lebih tertarik dalam membacanya. Poster elektronik dikatakan tidak mudah rusak dikarenakan tidak dicetak di sebuah kertas maksudnya poster elektronik dibaca dalam sebuah media elektronik yang dapat menampilkan poster tersebut, misalnya, komputer, televisi, dan proyektor

Menurut Nana Sudjana (2010:51) bahwa poster elektronik adalah berpaduan antara visual dan rancangan yang kokoh diliputi oleh berbagai macam warna serta pesan didalamnya. Tujuannya adalah agar menarik perhatian dari seorang hingga ia mampu untuk mengingatkannya kembali.

Menurut Andrew Wright (1989: 2) *Pictures are not just an aspect of method but through their representation of places, objects and people they are an essential*

*part of the overall experiences we must help our students to cope it.* Poster bukan merupakan suatu metode pembelajaran tetapi guru menggunakannya untuk menggambarkan tempat, objek, orang dan hal tersebut merupakan bagian dari pengalaman siswa sehingga memudahkan guru untuk menyampaikan materi berdasarkan ruang lingkungannya.

Menurut Dina Indriyana (2011:62) Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok dengan maksud digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya.

Bahwa poster elektronik merupakan obyek gambar dalam ukuran besar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat serta makna yang terkandung didalamnya sehingga siswa yang melihat mudah mengingatnya. Poster elektronik yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar dan dapat di lihat melalui alat elektronik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pelajaran Poster Elektronik Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Medan.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasih masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sering merasa bosan dalam penggunaan media pembelajaran yang kurang cocok sehingga mata pelajaran sejarah kurang diminati.
2. Penggunaan media pembelajaran poster elektronik belum di terapkan di Kelas X SMA Negeri 12 Medan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar penelitian lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh media pelajaran poster elektronik terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 12 Medan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran dalam pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 12 Medan?
2. Apakah ada hubungan media pembelajaran terhadap hasil belajar sejarah?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media pelajaran poster elektronik terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 12 Medan

## 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bahwa pembelajaran yang menggunakan media Poster Elektronik dapat mempengaruhi hasil belajar Sejarah siswa. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian lain mengenai penggunaan media Poster Elektronik.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan mengenai metodologi penelitian yang diterapkan, serta sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam pembelajaran yang nyata.

#### b. Bagi Siswa

- Dengan adanya media pembelajaran poster elektronik akan membuat pembelajaran sejarah menjadi menarik
- Pembelajaran Sejarah akan mudah di pahami oleh siswa
- Mempengaruhi hasil belajar Sejarah siswa.

#### c. Bagi Guru

Media pembelajaran dengan Poster Elektronik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk memilih media pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa.